

**MENINGKATKAN VOKASIONAL MEMBUAT
BONEKA POM-POM MELALUI METODE
LATIHAN TERBIMBING PADA ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Classroom Action Research Kelas XI Di SLB N 1 Padang)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

YULIA NURFATIMAH

15003033/2015

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : MENINGKATKAN VOKASIONAL MEMBUAT
BONEKA POM-POM MELALUI METODE LATIHAN
TERBIMBING PADA ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN (CLASSROOM ACTION RESERCH KELAS
XI DI SLB N 1 PADANG)

Nama : Yulia NurFatimah

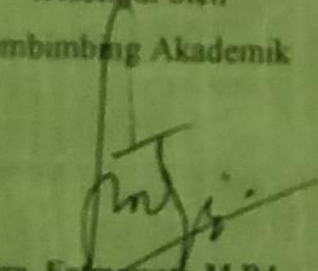
NIM/BP : 15003033/2015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

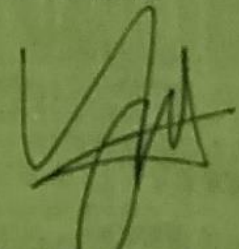
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik


Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 1985 03 2 009

Mahasiswa


Yulia NurFatimah
NIM. 15003033

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Sd
NIP 19681125 1997 02 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Vokasional Membuat Boneka Pom-Pom Melalui Metode Latihan Terbimbing bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB N 1 Padang

Nama : Yulia NurFatimah

NIM/BP : 15003033/2015

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

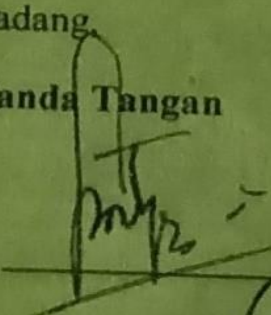
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2019

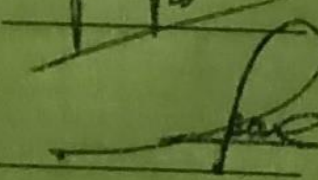
Tim Penguji

Tanda Tangan

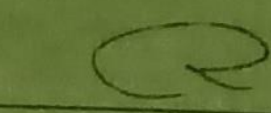
1. Dra. Fatmawati, M.Pd

1. 

2. Drs. Ardisal, M.Pd

2. 

3. Armaini, S.Pd, M.Pd

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yulia NurFatimah
NIM/BP : 15003033/2015
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : "Meningkatkan Vokasional Membuat Boneka Pom-Pom Melalui Metode Latihan Terbimbing bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB N 1 Padang"

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Yulia NurFatimah
NIM. 2015/15003033

ABSTRAK

Yulia NurFatimah (2019) : Meningkatkan Vokasional Membuat Boneka Pom-Pom Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan (*Classroom Action Research* Kelas XI Di SLB N 1 Padang) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB N 1 Padang. Disekolah ini terdapat tiga orang anak tunagrahita ringan yakni N, F dan D yang mengalami masalah dalam mempraktekkan kegiatan membuat boneka pom-pom dengan baik dan benar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan, sedangkan guru sebagai pengamat. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui observasi, test perbuatan dan test lisan kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Kegiatan penelitian dilakukan sebanyak dua siklus. Masing-masing kegiatan disiklus I dan siklus II diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian sebelum diberikan tindakan menggunakan metode latihan terbimbing menunjukkan bahwa kemampuan awal anak tunagrahita ringan dalam membuat boneka pom-pom yaitu : N 55,76, F 52,88 dan D 48,07. Hasil pembelajaran anak setelah diberi tindakan menggunakan metode latihan terbimbing pada siklus I yaitu : N 71,15, F 62,5 dan D 63,46. Pada siklus II kemampuan anak meningkat menjadi N 86,53, F 82,69 dan D 84,61. Sedangkan untuk hasil observasi guru pada siklus I : 60,01, 61,56 dan 63,15 pada setiap pertemuan, untuk siklus II hasil observasi guru yaitu : 73,29, 87,60 dan 91,30. Dari data penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa metode latihan terbimbing bisa meningkatkan vokasional membuat boneka pom-pom bagi anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB N 1 Padang. Diharapkan kepada guru untuk menggunakan metode latihan terbimbing pada pembelajaran selanjutnya, sehingga kemampuan anak dapat meningkat.

ABSTRACT

Yulia NurFatimah (2019) : Improving Vocational Making Pom-Pom Dolls Through Guided Exercise Methods in Children with Light Developmental Impairments (Classroom Action Research Class XI at SLB N 1 Padang) Department of Special Education FIP-UNP.

This research is motivated by problems in mild retarded children of class XI in SLB N 1 Padang. At this school there are three mild retarded children namely N, F and D who have problems practicing the activities of making pom-pom dolls properly and correctly. This research uses a class action research (Classroom Action Research), which is conducted in the form of collaboration with classroom teachers. The researcher acts as the giver of action, while the teacher as the observer. In this study the data obtained through observation, action tests and oral tests were then analyzed qualitatively and quantitatively.

The research activities were carried out in two cycles. Each activity in cycle I and cycle II begins with planning, implementation, observation and reflection.

The results of the study before being given the action using guided training methods showed that the initial abilities of mild retarded children in making pom-pom dolls were: N 55.76, F 52.88 and D 48.07. Learning outcomes of children after being given an action using guided training methods in the first cycle, namely: N 71.15, F 62.5 and D 63.46. In the second cycle the child's ability to increase to N 86.53, F 82.69 and D 84.61. While for teacher observation results in cycle I: 60.01, 61.56 and 63.15 at each meeting, for cycle II teacher observation results are: 73.29, 87.60 and 91.30. From the research data obtained it can be concluded that the guided training method can improve vocational making pom-pom dolls for mild retarded children in class XI in SLB N 1 Padang. It is expected that the teacher uses the guided training method for further learning, so that the child's ability can improve.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Vokasional Membuat Boneka Pom-Pom Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan (*Classrom Action Research Kelas XI di SLB N 1 Padang*)”. Sholawat berserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini diuraikan dalam sistematis penyusunan yang terdiri dari lima bab, yakni BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Selanjutnya BAB II Kajian Teori berisi mengenai vokasional membuat boneka pom-pom, hakekat metode latihan terbimbing, penelitian yang relevan, dan kerangka konseptual. BAB III Metode Penelitian berisi pendekatan penelitian dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, definisi oprasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Kemudian BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi kondisi awal,

pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II dan pembahasan antar siklus. Terakhir BAB V Simpulan dan Saran berisi simpulan dan saran.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat dorongan tersebut akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Hormatku untuk kedua orang tuaku Herman Syahrudin dan Hidayati yang paling mulia dimataku. Doa, dukungan, kasih sayang dan pengorbananmu yang tak pernah henti kau tuangkan pada diri ini. Nasehatmu merupakan gambaran penuh restu agar anakmu tidak ragu dalam melangkah selanjutnya. Setiap tetes kepedihanmu kau sembunyikan hanya agar anakmu tak merasa kecewa pada suramnya persaingan hanya untuk mengejar duniawi. Semoga Allah SWT selalu melindungimu, meridhoimu, menolongmu dalam segala urusan dunia dan diberikan pahala berlipat ganda agar engkau bisa bertemu dengan Allah SWT di surga firdausnya aamiin yaa robb.
2. Kepada adikku (almh) Siti Rohma dan Syafaat Try Julianto terimakasih atas perhatiannya selama ini, yang justru lebih banyak mengalah pada kakakmu ini. Cinta kalian selalu menemani dalam setiap aktivitas kakak dan menjaga kakak supaya tidak mudah jatuh karena keegoisan. Jika kakak diberi umur panjang dan diberi kesehatan pendidikan lebih tinggi dan lebih baik. Bukan janji yang kakak

insyaallah jika Allah SWT mengkhendaki kakak akan selalu berusaha agar adik kakak bisa menempuh utarakan namun, niat sejak dulu yang baru kakak sampaikan. Semoga kita bisa menjadi orang sukses didunia dan akhirat serta membantu orangtua kita diridhoi Allah SWT aamiin.

3. Kepada ketua jurusan ibu Dr. Nurhastuti, S.Pd, M.Pd dan sekretaris jurusan bapak Drs. Ardisal M.Pd pada prodi Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Hormatku ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang saya segani. Terimakasih banyak bu, atas waktu yang sengaja ibu luangkan dalam membimbing yulia, nasehat ibu sangat berpengaruh bagi yulia dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih bu atas kemurahan hati ibu selama ini. Semua pengorbanan ibu tidak mampu yulia balas, ilmu yang ibu berikan akan menjadi ibadah dan cerminan seorang pendidik yang bertanggung jawab sebagaimana mestinya aamiin.
5. Kepada bapak Drs. Ardisal, M.Pd dan Ibu Armaini, M.Pd selaku tim penguji. Terimakasih atas semua pesan dan kesan yang bapak dan ibu sampaikan akan menjadi memori berarti dalam diri yulia dan menjadi motivasi bagi yulia dalam melanjutkan tahap perjalanan kehidupan selanjutnya. Semoga silaturahmi antara yulia dan bapak Ibu tidak terhenti sampai disini.

6. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang luar biasa kepada penulis mulai dari awal masuk bangku perkuliahan sampai akhir peneliti menamatkan pendidikan di jurusan ini.
7. Kepada seluruh Staf Tata Usaha jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada bapak kepala sekolah bapak Mul Mulyadi, S.Pd dan ibu guru terutama bu Linda Herlina, S.Pd. Terimakasih banyak yang sudah membantu penulis sampai akhirnya penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
9. Kepada teman-temanku yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini kepada twinsku hana cintami fikri kita sudah melewati masa-masa sulit bersama, telah beberapa semester kita lewati untuk menamatkan pendidikan dengan penuh harapan yang sama. Berbagai macam bantuan engkau ulurkan tangan yang tak bisa yulia sebutkan satu-persatu tak hanya itu pihak keluargamu juga sudah banyak membantu selama yulia merasa kesulitan. Terimakasih banyak atas semuanya, mungkin jika yulia tidak bersama hana sejauh ini, yulia tidak akan pernah tau jika ada seseorang yang tulus dalam segala hal bahkan lebih mendahulukan kepentingan

yulia dibandingkan hana sendiri. Semoga hana dilancarkan dan dipermudahkan dalam segala hal serta diridhoi Allah SWT aamiin.

10. Kepada yazvi septriani yang selama ini selalu membawa pengaruh positif dalam hidup yulia, tidak hanya itu vivi juga berperan penting dalam menyemangati yulia selama proses seminar, penelitian dan pembuatan skripsi ini. Kita memiliki harapan yang baik dalam tahun ini untuk menamatkan pendidikan S1 bersama-sama. Intinya allah tau mana yang baik untuk kita dan rezeki kita tidak akan tertukar pada siapapun. Keluh kesah serta khawatir yang sama kita alami untuk dijadikan motivasi yang lebih dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga kita sama-sama sukses dijalannya masing-masing dan diberi petunjuk oleh Allah SWT aamiin.

11. Terimakasih kepada kos arumi angkatan 2015 mimi, cindy, hanifah, weni, desca, dan sari kalian merupakan teman yang unik, berbeda dan memiliki pengaruh tersendiri bagi yulia. Canda tawa serta obrolan yang berfaedah dari kalian semua sangat berkesan bagi yulia. Serta kakak dan adik kosku terimakasih atas kebersamaan kita selama ini kalian juga memiliki tempat tersendiri bagi yulia. Teruntuk zemi, nurul, intan, renty, dan oka kalian merupakan teman yang sama-sama membutuhkan dukungan lebih dari sekedar teman dekat kita masing-masing, oleh karena itu kita selalu berperan menjadi penyemangat satu sama lain dalam menyelesaikan pendidikan S1 ini. Teruntuk melati yang dulu memberikan pengalaman berharga bagi yulia terimakasih

banyak untuk kalian kakak yuana selaku kakak unit melati, ketua unit melati yakni raisa dan seluruh teman-teman unit melati mulai dari hana, mimi, raisa, esi, yazvi, indri dan ledy kalian merupakan anggota keluarga yulia yang pertama pada awal yulia menjajaki kaki dibangku perkuliahan. Teman-teman angkatan 2015 yang seperjuangan dengan yulia, semoga dimasa yang akan datang kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan bermanfaat bagi orang lain. Semoga kita bisa memanfaatkan ilmu yang kita dapatkan selama duduk dibangku perkuliahan dengan sebaik-baiknya.

12. Berbagai pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih banyak.

Padang, Oktober 2019

Penulis

Yulia NurFatimah

15003033

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
i	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Vokasional Membuat Boneka Pom-Pom	12
1. Pengertian Vokasional	12
2. Tujuan Vokasional	13
3. Jenis-Jenis Vokasional	14
4. Pengertian Vokasional untuk Anak Tunagrahita Ringan.....	15
5. Pengertian Boneka Pom-Pom	16

6. Alat dan Bahan Membuat Boneka Pom-Pom dari Benang Wol untuk Anak Tunagrahita Ringan	16
7. Langkah-Langkah Membuat Boneka Pom-Pom dari Benang Wol untuk Anak Tunagrahita Ringan	19
8. Manfaat dari Membuat Boneka Pom-Pom untuk Anak Tunagrahita Ringan	27
B. Hakekat Metode Latihan Terbimbing	28
1. Pengertian Metode Latihan Terbimbing	28
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Latihan Terbimbing	28
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Latihan Terbimbing Membuat Boneka Pom-Pom Bagi Anak Tunagrahita.....	29
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Latihan Terbimbing.....	30
a. Kelebihan Metode Latihan Terbimbing.....	30
b. Kelemahan Metode Latihan Terbimbing	31
C. Penelitian yang Relevan.....	31
D. Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	35
1. Pendekatan Penelitian	35
2. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Prosedur Penelitian.....	39

E. Definisi Oprasional Variabel	44
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data	48
H. Teknik Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Kondisi Awal	52
B. Pelaksanaan Siklus I.....	53
1. Permasalahan.....	53
2. Plan I (Perencanaan I)	54
3. Pelaksanaan	55
4. Observasi Siklus I.....	62
5. Refleksi Siklus I	64
C. Pelaksanaan Siklus II	65
1. Permasalahan.....	65
2. Plan II (Perencanaan II).....	65
3. Pelaksanaan	66
4. Observasi Siklus II	72
5. Refleksi Siklus II.....	74
D. Pembahasan Antar Siklus.....	74
1. Analisis Data	74
2. Pembahasan Hasil Penelitian	80
3. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	84

A. Simpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR RUJUKAN	86
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Gambar Gunting.....	17
1.2 Gambar Pensil.....	17
1.3 Gambar Lem Tembak	17
1.4 Gambar Pom-Pom Maker	18
1.5 Gambar Benang Wol.....	18
1.6 Gambar Lem Lilin.....	18
1.7 Gambar Kain Flannel	19
1.8 Gambar Mata Boneka	19
1.9 Gambar Lilitkan benang wol pada pom-pom maker ukuran besar.....	20
1.10 Gambar Benang wol dililitkan pada pom-pom maker dengan ketebalan $\pm$ 1 cm.....	20
1.11 Gambar Gunting benang wol yang sudah dililitkan	20
1.12 Gambar Rapikan permukaan pom-pom dengan cara digunting yang belum beraturan	21
1.13 Gambar Lilitkan benang wol pada pom-pom maker ukuran kecil	21
1.14 Gambar Benang wol dililitkan pada pm-pom meker dengan ketebalan $\pm$ 1 cm.....	21
1.15 Gambar Gunting benang wol yang telah dililitkan sesuai pola pom-pom maker.....	22
1.16 Gambar Rapikan permukaan pom-pom menggunakan gunting	22

1.17 Gambar Pom-pom ukuran besar dan kecil	22
1.18 Gambar Satukan pom-pom ukuran besar dan kecil dengan diikat menggunakan benang.....	22
1.19 Gambar Membuat pola mulut bebek dari kain flannel	23
1.20 Gambar Menggunting pola mulut bebek dari kain flannel	23
1.21 Gambar Mulut bebek dari kain flannel	23
1.22 Gambar Membuat kaki bebek dari kain flannel.....	23
1.23 Gambar Kaki bebek dari kain flannel	24
1.24 Gambar Menempelkan mata boneka menggunakan lem lilin yang dipanaskan menggunakan lem tembak	24
1.25 Gambar Menempel mata boneka pada pom-pom ukuran kecil	24
1.26 Gambar Mata boneka yang sudah ditempel.....	25
1.27 Gambar Menempelkan mulut bebek dibawah mata menggunakan lem lilin yang dipanaskan menggunakan lem tembak	25
1.28 Gambar Menempel mulut bebek di bawah mata	25
1.29 Gambar Mulut bebek yang sudah ditempel	26
1.30 Gambar Menempelkan kaki bebek menggunakan lem lilin yang dipanaskan menggunakna lem tembak	26
1.31 Gambar Menempel kaki kiri bebek diujung bawah pom-pom ukuran besar	26
1.32 Gambar Menempel kaki kanan bebek diujung bawah pom-pom ukuran besar	26
1.33 Gambar Kaki bebek yang sudah ditempel	27

1.34 Gambar Boneka pom-pom bebek yang sudah selesai.....	27
--	----

DAFTAR BAGAN

BAGAN	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Konseptual Guru	33
2.2 Bagan Kerangka Konseptual Anak	34
2.3 Bagan Desain Penelitian Tindakan Kelas	40

DAFTAR DIAGRAM

DIAGRAM	Halaman
3.1 Kondisi Awal Anak Membuat Boneka Pom-Pom Sebelum Menggunakan Metode Latihan Terbimbing	52
3.2 Hasil Kemampuan Anak Membuat Boneka Pom-Pom Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Siklus I	78
3.3 Hasil Kemampuan Anak Membuat Boneka Pom-Pom Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Siklus II	79
3.4 Hasil Observasi Guru Pada Siklus I dan Siklus II	80

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
4.1 Tes Kemampuan Awal.....	89
4.2 Kisi-Kisi Penelitian.....	94
4.3 Instrumen Penelitian	98
4.4 Instrumen Observasi Guru dan Siswa Siklus I	103
4.5 Instrumen Observasi Siklus I.....	106
4.6 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	109
4.7 Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan I Siklus I	110
4.8 Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan II Siklus I.....	115
4.9 Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan III Siklus I.....	120
4.10 Hasil Kompetensi Anak Siklus I.....	125
4.11 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	126
4.12 Instrumen Observasi Guru dan Siswa Siklus II	140
4.13 Instrumen Observasi Siklus II.....	143
4.14 Hasil Observasi Guru Siklus II	146
4.15 Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan I Siklus II	147
4.16 Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan II Siklus II.....	152
4.17 Hasil Kemampuan Siswa Pertemuan III Siklus III	157
4.18 Hasil Kompetensi Anak Siklus II	162
4.19 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	163
4.20 Dokumentasi	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Individu dilahirkan dengan fisik, tingkah laku, dan sifat yang berbeda-beda, setiap individu memiliki hak dan kewajiban mereka masing-masing tanpa pengecualian didasari dari jenis kelamin, usia dan golongan, termasuk dalam hal memperoleh pendidikan. Pendidikan tidak hanya diperuntukkan bagi peserta didik yang sehat jasmani dan rohani yang baik secara fisik, intelegensi, emosional, dan sosial namun, pendidikan diberikan untuk semua warga negara salah satunya bagi anak berkebutuhan khusus. Seperti yang tercantum pada UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 dimaklumkan bahwa setiap warga negara memiliki peluang yang sama dalam memperoleh pendidikan.

Undang-undang tersebut merupakan suatu bentuk perwujudan pemerintah Indonesia telah melaksanakan pendidikan secara menyeluruh dengan tidak membedakan warga negaranya, sehingga dalam pelaksanaan pendidikan dapat dinikmati banyak orang dari setiap kalangan maupun golongan. Pendidikan adalah hak asasi bagian yang paling mendasar bagi setiap individu tanpa pengecualian anak tunagrahita salah satunya tunagrahita ringan. Anak tunagrahita ringan berhak mendapatkan layanan pendidikan sama seperti anak normal pada umumnya. Pendidikan anak tunagrahita ringan diharapkan bisa meningkatkan kecakapan baik kecakapan akademik maupun nonakademik yang nantinya dapat

membantu anak tunagrahita ringan dalam kegiatan sehari-hari dilingkungannya (Yunisa & Fatmawati, 2018).

Tungrahita ringan merupakan kondisi dimana individu mengalami hambatan pada intelektual tetapi memiliki potensi yang bisa dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Anak tunagrahita ringan adalah individu dengan kecerdasan dan adaptasinya sosialnya terhambat, tetapi anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan yang bisa dikembangkan (Humaira, Fatmawati, & Zulmiyetri, 2012).

Anak tungrahita ringan memiliki intelegensi antara 50-70 (Putri, Tarmansyah, & Fatmawati, 2013). Penyandang tunagrahita ringan memiliki hambatan atau keterbatasan dalam hal yang berkompeten. Begitu pun dalam hal menyerap dan mengelola informasi yang diterimanya. Hal ini bagian dari masalah yang dialami oleh anak tunagrahita ringan.

Dalam penelitian ini subjek sasaran adalah peserta didik penyandang tunagrahita ringan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di lapangan peneliti tertarik mengangkat penelitian pada peserta didik tunagrahita ringan yang sedang mengenyami pendidikan di SLB N 1 Padang kelas XI C. Peneliti berinisiatif mengambil kelas XI C untuk menjadi sasaran subjek karena adanya kendala di kelas tersebut. Di kelas XI C peserta didik tungrahita ringan memiliki potensi dan kemampuan dalam membuat kerajinan tangan terutama souvenir. Namun pada bidang vokasional anak hanya memperoleh nilai 55 sedangkan kriteria ketuntasan

minimal (KKM) yang ada disekolah 75 tercantum dalam kurikulum 2013, anak masih kurang 20 point nilai dari standar ketuntasan minimal.

Selama turun kelapangan untuk melaksanakan studi pendahuluan, peneliti melihat dikelas XI C dalam proses pembelajaran vokasional membuat souvenir anak sangat antusias dan semangat dalam pembelajaran namun pembelajaran tersebut berjalan dengan 60% guru yang berdominan menyelesaikan kerajinan tangan tersebut sedangkan siswa hanya sebagian kecil ikut berperan dalam proses pembuatannya, selanjutnya guru tidak memberikan bimbingan khusus dalam mengajar peserta didik sehingga siswa sering berhenti membuat kerajinan tangan ditengah-tengah pembelajaran berlangsung alasan inilah, peneliti ingin mengangkat masalah tersebut menjadi bahan penelitian.

Bahan penelitian tersebut menggambarkan keadaan situasi dan kondisi proses pembelajaran vokasional dalam membuat kerajinan tangan souvenir pesta. Peneliti memperoleh informasi dengan melaksanakan studi pendahuluan di SLB N 1 Padang. Pembelajaran vokasional yang ada di SLB N 1 Padang terdiri dari keterampilan menjahit, souvenir, hantaran, kriya kayu, musik, dan tata boga.

Saat peneliti melaksanakan studi pendahuluan dihari pertama, didalam kelas tersebut ada 3 orang peserta didik N, F, D dan semua jenis kelaminnya laki-laki yang memiliki fisik yang normal, kemampuan motorik yang bagus, merespon perintah secara visual dan audio dengan baik serta memiliki koordinasi mata tangan yang baik. Pembelajaran

vokasional di kelas XI C menggunakan metode demonstrasi dan metode langsung namun tidak memberikan bimbingan khusus bagi peserta didik.

Peserta didik cukup antusias saat belajar membuat souvenir dan langsung mengambil posisi duduk tanda mereka semua siap untuk proses belajar mengajar bersama guru. Saat pembelajaran dimulai siswa dengan nyaman menerima materi pelajaran baru mengenai mengenal dan membuat jenis-jenis souvenir pesta.

Peserta didik cukup antusias saat belajar membuat souvenir dan langsung mengambil posisi duduk tanda mereka semua siap untuk proses belajar mengajar bersama guru. Saat pembelajaran dimulai siswa dengan nyaman menerima materi pelajaran baru mengenai mengenal dan membuat jenis-jenis souvenir pesta. Guru yang telah mempersiapkan contoh macam-macam souvenir pesta langsung menjelaskan apa saja yang diperlukan dalam membuat salah satu souvenir pesta tersebut yakni boneka pom-pom. Setelah selesai menjelaskan macam-macam alat dan bahan yang diperlukan, selanjutnya guru mendemostrasikan atau memperagakan cara membuat boneka pom-pom. Disini anak hanya mengamati dan meneruskan contoh kerajinan tangan yang telah dibuat oleh guru dan tidak memulai membuat dari awal. Anak membuat boneka pom-pom dengan pengawasan guru. Diakhir kegiatan pembelajaran siswa mampu menyelesaikan kerajinan tangan tersebut walaupun tidak 100% hasil kerja mereka karena pengerjaan awal tetap guru yang membuatnya.

Dilihat dari hasil kerajinan tangan yang dibuat anak masih kurang rapi tetapi sudah medekati menyerupai contoh yang dibuat oleh guru.

Hari berikutnya dengan pembelajaran yang sama membuat souvenir, proses belajar mengajar berlangsung seperti sebelumnya. Disini guru memperkenalkan cara membuat pom-pom dan merangkainya menjadi keset kaki. Keset kaki pom-pom merupakan kerajinan tangan yang terbuat dari benang wol yang berbentuk bola-bola kain atau tekstil. Cara pembuatan yang mudah dan alat serta bahan yang mudah ditemui yang menjadi alasan utama guru mengajarkan cara membuat boneka pom-pom kepada anak. Selama proses pembuatannya guru masih menggunakan metode demonstrasi dan metode pembelajaran langsung dan pengerjaannya guru tetap lebih banyak berperan dalam pembuatan kerajinan tangan tersebut.

Study pendahuluan yang terakhir, peneliti mengamati macam-macam hasil kerajinan tangan buatan anak selama 1 bulan terlaksananya pembelajaran vokasional souvenir tersebut, hasil prakarya buatan anak tersebut memiliki hasil yang cukup baik dengan tingkat kemiripan hampir sama dengan yang dicontohkan oleh guru, artinya siswa kelas XI C memiliki kemampuan yang baik dalam membuat kerajinan tangan atau prakarya dan cukup tekun dalam proses pembuatannya. Peneliti sudah mengamati kondisi kelas, proses pembelajaran dan hasil produk kerajinan tangan anak selanjutnya diteruskan dengan dilakukannya wawancara bersama guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, peserta didik memang memiliki potensi terampil dalam hal kerajinan tangan atau prakarya, kemampuannya yang masih bisa dikembangkan dan anak cukup baik dalam dilatih atau diasah kemampuannya pada bidang vokasional. Selain itu anak juga mempunyai motivasi dan minat atau ketertarikan yang tinggi dalam hal kerajinan tangan atau prakarya. Namun dalam pengerjaannya anak sekedar bisa membuat yang telah dikerjakan sebagian oleh guru. Anak belum bisa secara mandiri membuat kerajinan tangan dari permulaan. Dikarnakan anak tidak percaya diri dengan hasil karyanya sendiri tanpa bantuan guru dalam pembuatannya. Peneliti berencana memberikan metode pembelajaran baru yakni metode latihan terbimbing dalam penelitian pada pembelajaran vokasional sovenir.

Penelitian ini menggunakan metode latihan terbimbing kerana peserta didik di kelas XI C, memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Metode latihan terbimbing memfokuskan pembelajaran pada guru jadi, inti metode pembelajaran ini siswa cenderung fokus untuk mendengarkan dan mengkaji informasi dengan panduan guru. Sehingga nanti diharapkan dengan adanya metode latihan terbimbing ini dapat meningkatkan tingkat kreatifitas anak dalam berkarya dan menambah rasa percaya diri anak dalam proses pembelajaran vokasional.

Vokasional merupakan salah satu layanan bagi peserta didik tunagrahita ringan. Mulai dari tingkat pendidikan SDLB hingga SMALB sudah diatur dalam kurikulum satuan pendidikan untuk peserta didik

tunagrahita ringan belajar membuat kerajinan tangan sesederhana mungkin sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang sifatnya mengasah potensi individual. Penyelenggaraan program vokasional bagi peserta didik tunagrahita pada jenjang menengah dan atas mengacu pada Permen No. 22 Tahun 2006 membahas tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar ditentukan oleh satuan pendidikan masing-masing.

Kurikulum pendidikan bagi anak tunagrahita ringan khususnya pada jenjang menengah khususnya SMALB dalam peraturan menteri tersebut ditetapkan bahwa standar isi SMALB dipusatkan pada bidang non akademik atau vokasional 60% dan bidang akademik 40% (Cahyono, 2015). Dijenjang menengah (SMPLB) dan atas (SMALB) anak tunagrahita ringan diberikan pembelajaran vokasional atau non akademik yang lebih banyak dibandingkan dengan pembelajaran akademik. Sama halnya di SLB N 1 Padang yang menerapkan jam belajar vokasional lebih dominan dari jam belajar akademik. Hal ini merupakan kebijakan yang diberikan dari pihak sekolah.

Setiap sekolah memiliki wewenang dalam membuat program vokasional pada anak tunagrahita ringan. Pembelajaran vokasional termasuk salah satu cara dalam mengoptimalkan potensi dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak tunagrahita ringan. Anak berkebutuhan khusus memiliki 7 program vokasional yang bisa dilatih bagi anak tunagrahita ringan yaitu 1) souvenir, 2) parsel, 3) menjahit, 4) batako, 5) membantik, 6) pertukangan, 7) berkebun (Krisnan, 2017).

Penulis mengangkat penelitian vokasional membuat *souvenir*, dilihat dari 7 macam keterampilan vokasional yang pertama yakni kerajinan tangan membuat souvenir. Souvenir yang dipilih peneliti dalam penelitian ini yakni boneka pom-pom. Boneka pom-pom ini sendiri terbuat dari benang wol.

Membuat boneka pom-pom dipilih sebagai variabel oleh peneliti dalam penelitian, karena akhir-akhir ini sedang populernya beraneka macam keterampilan pom-pom yang banyak diminati dan digandrungi masyarakat. Bentuknya yang unik dan disajikan dengan berbagai macam variasi dan fungsi salah satunya yakni hiasan dinding, keset kaki, bando dan masih banyak lagi. Cara pembuatannya yang sederhana memudahkan bagi guru dan peserta didik tunagrahita ringan dalam membuatnya.

Salah satu tujuan dari pembelajaran vokasional membuat boneka pom-pom ini, untuk membangun kepercayaan diri peserta didik tunagrahita ringan kelas XI C dan mandiri dalam berkarya dengan kreatifitas yang tinggi sehingga mampu menghadapi tantangan memasuki dunia kerja maupun menciptakan dunia kerja mereka sendiri.

Terkait dengan tuntutan tersebut, peserta didik tunagrahita ringan memerlukan bekal pembelajaran vokasional sebagai penunjang mereka dalam membuat suatu karya kerajinan tangan yang memiliki nilai jual sehingga bisa dijadikan sebagai mata pencaharian dalam jangka waktu yang lama. Kenyataan inilah menjadikan vokasional pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus. Karena hal ini, menjanjikan individu yang

terampil menghasilkan suatu karya yang bisa dijadikan mata pencaharian setelah menyelesaikan pendidikan nantinya.

Inilah dasar dari peneliti mengangkat penelitian dengan judul “Meningkatkan Vokasional Membuat Boneka Pom-Pom Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas, Kelas XI SLB Negeri 1 Padang)”.

B. PERUMUSAN DAN PEMECAHAN MASALAH

1. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah proses meningkatkan vokasional membuat boneka pom-pom melalui metode latihan terbimbing pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Negeri 1 Padang ?
- b. Apakah vokasional membuat boneka pom-pom pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Negeri 1 Padang dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode latihan terbimbing?

2. Pemecah Masalah

Pemecah masalah adalah solusi yang dipilih oleh peneliti untuk menyelesaikan sebuah permasalahan yang merupakan pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu : Meningkatkan Vokasional Membuat Boneka Pom-Pom Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI di SLB Negeri 1 Padang.

C. TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses meningkatkan vokasional membuat boneka pom-pom melalui metode latihan terbimbing pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Negeri 1 Padang.
2. Untuk membuktikan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan vokasional membuat boneka pom-pom pada anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB Negeri 1 Padang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, yaitu :

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru, metode latihan terbimbing dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk pembelajaran bagi anak tunagrahita ringan dalam membuat boneka pom-pom, yang disesuaikan dengan kemampuan anak.
 - b. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang meningkatkan vokasional membuat boneka pom-pom melalui metode latihan terbimbing yang disesuaikan dengan kemampuan anak.

- c. Bagi peneliti berikutnya, hasil peneliti ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.

2. Manfaat Teoritis

Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta pemilihan metode yang cocok untuk anak tunagrahita ringan.